

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan didirikan pada umumnya dengan tujuan agar berkembang dalam jangka waktu lama dan menghasilkan keuntungan terus menerus (Said Is, S.H.I.,M.H., 2016). Perusahaan dari sudut pandang ekonomi adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus, bertindak keluar untuk mendapatkan penghasilan dengan cara memperniagakan barang-barang menyerahkan barang-barang, atau mengadakan perjanjian-perjanjian perdagangan.

Secara ekonomi, manufaktur merupakan sarana yang penting dalam suatu negara untuk menciptakan kekayaan. Di negara maju seperti Amerika Serikat, industri manufaktur merupakan penyumbang PDB sebesar 15 %. Dalam ekonomi global modern, suatu negara harus mempunyai basis manufaktur yang kuat atau memiliki sumber daya alam yang signifikan jika ingin perekonomian yang kuat dan kehidupan yang layak bagi masyarakatnya. Salah satu cara untuk memajukan ekonomi dapat melalui industri manufaktur.

Menteri Perindustrian Indonesia Tahun 2020, mengungkapkan bahwa Indonesia Berhasil naik peringkat ke posisi 9 setelah sebelumnya menduduki posisi ke-10 sebagai negara dengan nilai tambah industri manufaktur terbesar. Salah satu perusahaan manufaktur yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia ialah perusahaan subsektor makanan dan minuman. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman memiliki peran penting dalam menggenjot nilai investasi dan ekspor sehingga menjadi sektor andalan untuk akselerasi pertumbuhan ekonomi.

Pada saat ini sektor industri berkontribusi terhadap PDB atau pendapatan domestik bruto sebesar 20 persen. Sejumlah subsektor yang diproyeksi tumbuh tinggi antara lain, industri makanan dan minuman, permesinan, tekstil, dan pakaian jadi (Industri, 2020). Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan manufaktur

perlu bertahan dalam persaingan bebas dan sangat ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan tersebut. Untuk meningkatkan kinerja keuangannya perusahaan harus menetapkan strategi yang matang untuk kemajuan perusahaan dalam kurun waktu yang panjang.

Sehingga jika terjadi bencana yang tidak diduga yang dapat menyebabkan pertumbuhan perekonomian tidak stabil, perusahaan bisa mengatasi hal tersebut dengan rencana strategi yang disusun. Apalagi seperti pandemi *covid-19* yang terjadi sekitar 2 tahun belakangan.

Beberapa perusahaan terkena dampak karena fenomena ini. Kondisi ekonomi yang tidak stabil juga menuntut perusahaan untuk mempertahankan kinerjanya agar tidak turun. Perusahaan makanan dan minuman tumbuh 1,66 persen pada kuartal IV-2020. Menurut menteri perindustrian sektor makanan dan minuman ini merupakan sektor yang memiliki permintaan tinggi ketika pandemi *covid-19*. Dikarenakan oleh, masyarakat perlu mengkonsumsi asupan yang berkualitas untuk menjaga kesehatan. “Industri makanan dan minuman merupakan sektor yang sangat potensial untuk terus dipacu, sektor ini kami proyeksikan agar mampu memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional” (Industri, 2020).

Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian juga mengatakan bahwa industri makanan dan minuman diproyeksi masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional pada tahun depan. Peran penting ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap industri pengolahan non-migas maupun produk domestik bruto (PDB) Nasional. Agar usaha yang dijalankan perusahaan dapat dilihat perkembangannya maka perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan atas semua kegiatan usahanya. Catatan, pembukuan dan laporan tersebut dibuat dalam satu periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan sebuah deskripsi dan informasi mengenai laba rugi perusahaan, posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang bisa dijadikan sebagai sebuah instrumen untuk bisa dianalisis

lebih lanjut sebagai dasar dalam hal pengambilan keputusan. Informasi keuangan sendiri sangat berguna bagi pemakai informasi keuangan seperti calon investor, pemegang saham, analisis pajak, dan lain-lain (Riduan, Anggarani, & Zainudin, 2021). Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan tingkat akurasi analisis agar dapat dipertanggungjawabkan.

Pengukuran atau penilaian kinerja keuangan sangat penting terutama bagi para investor karena akan digunakan sebagai suatu keputusan apakah perusahaan tempat investor akan menanamkan modal dan mempertahankan investasinya atau akan berpindah investasi ditempat lain (Gayatri Ayu Fardiaz, 2021). Pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang digunakan dengan menggunakan data keuangan perusahaan yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*), yang terdiri dari laporan posisi keuangan neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, laporan arus kas dan penjelasan laporan keuangan (Simanjuntak, 2021). Melalui laporan keuangan dapat dilakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Metode yang sering digunakan dalam mengukur kinerja keuangan adalah menggunakan rasio keuangan yang di analisis dari laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu, informasi yang tersaji harus dianalisis dan diinterpretasikan lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna bagi manajemen perusahaan. Rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi lima yaitu rasio profitabilitas (*profitability ratio*), rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*leverage ratio*) dan rasio aktivitas (*activity ratio*) (Gie, 2020).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan Siti Khodijah, Ida Farida dan Ananto Setiawan tentang analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Sepatu Bata Tbk Periode 2017-2019. Terdapat beberapa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan pada kali ini diantaranya: Pertama, Penelitian terdahulu meneliti selama tiga periode yaitu mulai dari tahun 2017-2019, sedangkan pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian selama lima periode yaitu mulai dari tahun 2017-2021. Kedua, Penelitian sebelumnya dilakukan pada

perusahaan PT Sepatu Bata Tbk, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman adalah karena perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman merupakan perusahaan yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, dan karena kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang **“Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas (Pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahannya yang dapat dirumuskan oleh peneliti adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 hingga 2021 ditinjau dari analisis rasio Profitabilitas?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 hingga 2021 ditinjau dari analisis rasio Aktivitas?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini mengenai penilaian kinerja perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2021 (lima tahun laporan keuangan) dari aspek keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas. Pada Rasio Profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin Ratio*, *Return On Assets Ratio* dan *Return On Equity*. Terkait Rasio Aktivitas menggunakan *Total Assets Turnover Ratio* (Rasio Perputaran Total Aset), *Fixed Assets Turnover Ratio* (Rasio Perputaran Aset Tetap) dan *Inventory Turnover Ratio* (Rasio Perputaran Persediaan).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ditinjau dari analisis rasio profitabilitas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ditinjau dari analisis rasio aktivitas.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian sebagai berikut:

1. **Bagi Peneliti**
Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi dalam menambah wacana pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan terkhusus bagian profit dan aktivitas perusahaan. Disamping sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam kajian yang lebih luas.
2. **Bagi Perusahaan**
Sebagai bahan informasi bagi perusahaan dan pihak manajemen untuk membantu masalah kebijaksanaan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien di masa yang akan datang.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**
Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pedoman dan referensi yang penting dalam melihat data perusahaan untuk melanjutkan penelitian yang serupa.

4. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan terkait kinerja perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan referensi di bidang perusahaan khususnya bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Publik dan juga mahasiswa lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami proposal skripsi, maka penulis memaparkan sistematika penulisan skripsi, adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, asumsi batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka dan penjelasan landasan teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pembahasan masalah.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, metode analisis data, jenis penelitian beserta definisi konsep dan operasional.

BAB 4 : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

Bab ini menjelaskan deskripsi data yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang telah dilakukan dan menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti terhadap penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN